

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi pada saat ini kebutuhan tenaga kerja manusia menjadi sedikit tergeser dengan adanya pengaruh dari masuknya teknologi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, hampir semua individu di seluruh dunia menggunakan teknologi informasi untuk mengolah data dan menghasilkan informasi. maka dari itu, teknologi informasi harus digunakan dan diterapkan oleh seluruh karyawan dalam suatu perusahaan agar teknologi informasi yang tersedia di suatu perusahaan dapat dimanfaatkan dengan maksimal untuk meningkatkan produktivitas oleh para karyawan di suatu perusahaan (Adinda, 2019).

Kinerja karyawan dapat memengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seseorang. Kinerja karyawan dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai individu tersebut dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, serta keterampilan yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Rizaldi, 2015).

Rendahnya kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang tidak berjalan dengan baik (Khairunnisa, 2017). Sistem informasi akuntansi yang berjalan dengan baik membantu perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan, sehingga dapat mencapai keunggulan perusahaan (Salsabila Sonia, 2018). Penerapan

sistem informasi akuntansi dalam lembaga keuangan mengalami perkembangan pesat. Tidak hanya di perbankan saja tetapi di lembaga lain seperti koperasi. Sistem informasi yang digunakan oleh perbankan berbeda dengan koperasi, dalam koperasi lebih menggunakan sistem yang lebih sederhana (Putu Ayu dan I Dewa Endiana, 2020).

Perusahaan atau organisasi membutuhkan sistem informasi akuntansi yang dibangun dengan tujuan utama untuk mengelola data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang berguna untuk mengambil keputusan (Ranti Melasari, 2017). Penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan atau organisasi diharapkan dapat membantu berbagai aktivitas perusahaan atau organisasi dalam upaya meningkatkan keberhasilan kinerja (Ranti Melasari, 2017).

Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikutsertakan karena pengambilan keputusan karena tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pada prinsipnya sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam kinerja karyawan. Menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliabel yang dapat digunakan sebagai informasi serta dasar untuk pengambilan keputusan adalah upaya peningkatan kinerja individual dalam sudut pandang akuntansi (Putra, 2016).

Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh adanya pengendalian internal pada suatu perusahaan terhadap karyawan. Pengendalian internal merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan

keyakinan yang cukup akan tercapainya tujuan perusahaan. Perusahaan pada umumnya menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem (Arsiningsih, 2015). Pengendalian merupakan fungsi manajemen yang melaksanakan analisis atas seluruh kegiatan perusahaan. Fungsi ini sangat penting karena akan memberikan catatan, pertimbangan, dan saran yang berguna untuk rencana masa depan. Adanya sistem pengendalian diharapkan aktivitas-aktivitas dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pengendalian internal diperlukan untuk membantu pimpinan perusahaan dalam pengendalian aktivitas yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Fenomena yang terjadi di beberapa koperasi di kecamatan Waru yaitu masih terdapat beberapa kinerja karyawan yang dinilai kurang yang tidak sesuai dengan visi pada koperasi tersebut seperti karyawan tidak menjalankan sistem informasi akuntansi dengan baik yaitu karyawan masih banyak yang tidak menjalankan prosedur sesuai dengan yang telah ditentukan oleh koperasi dan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang masih menggunakan sistem prosedur yang lama sehingga dapat menurunkan kinerja karyawan dalam mencapai target dan dalam pencarian berkas waktu yang diperlukan sangat lama karena masih mengandalkan SOP yang lama. Padahal jika koperasi dapat menggunakan sistem informasi akuntansi waktu yang diperlukan untuk mencari berkas menjadi lebih singkat dan cepat, sedangkan terkait dengan pengendalian internal yaitu kurangnya pengawasan dari pihak manager yang menyebabkan banyaknya karyawan yang datang terlambat.

1.2 Rumusan Masalah

- 1 Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
- 2 Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
- 3 Apakah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada koperasi di Kecamatan Waru
- 2 Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada koperasi di Kecamatan Waru
- 3 Untuk mengetahui pengaruh secara simultan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada koperasi di Kecamatan Waru

1.4 Manfaat Penelitian

1. Koperasi
Penelitian ini dapat berguna sebagai evaluasi dan masukan mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang diterapkan dan sebagai bahan pertimbangan manajemen untuk mengelola koperasi agar lebih efektif dan efisien.
2. Peneliti
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti khususnya mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada koperasi di Kecamatan Waru.

3. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan studi pustaka untuk penelitian lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal khususnya pada koperasi dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi untuk penelitian selanjutnya.

“Halaman Sengaja Dikosongkan”